

Pengaruh Media *Sticky Magnetic Board* terhadap Kemampuan Pengenalan Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Bunda

Tatiana^{1✉}, Rizki Amalia², Joni³, Musnar Indra Daulay⁴, Melvi Lesmana Alim⁵
(1) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

✉ Corresponding author
tatianatia2001@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan pengenalan geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda belum berkembang secara optimal. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *sticky magnetic board* terhadap kemampuan pengenalan geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota?". Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *sticky magnetic board* terhadap kemampuan pengenalan geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota. Metode penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* yang dilaksanakan dalam 4x pertemuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai 10 Maret hingga 18 Maret 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil hitung 0,000 kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media *sticky magnetic board* terhadap kemampuan pengenalan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota. Teknik pengambilan data menggunakan SPSS versi 26 dengan uji *paired sample test*.

Kata Kunci: Bentuk Geometri, Media Sticky Magnetic Board, Anak Usia 5-6 Tahun

Abstract

The researcher investigates the inability of 5-6-year-old children to recognize the basics of Geometry. Based on the ground, their ability has yet to be optimally developed. The following formula uses the research question, "Are there any effect of using sticky magnetic board media on their ability to recognize the basic of geometry at Mutiara Bunda Kindergarten?". The purpose of this research is to find out whether sticky magnetic board media has some effects on 5-6-year-old children's ability to recognize the basics of geometry at Mutiara Bunda Kindergarten Bangkinang Kota or not. This research used a quick experiment that involved four meetings. It was conducted from March 10 2023 to March 18 2023. The results showed that the calculation of 0,000 is less than 0,05. Therefore, H_0 is rejected, and H_a is accepted. Based on the estimated data, using sticky magnetic board media has some effects on 5-6-year-old children's ability to recognize the basics of geometry at Mutiara Bunda Kindergarten Bangkinang Kota. The data was analyzed by SPSS version 26 with paired sample test

Keyword: Geometric Shapes, Sticky Magnetic Board Media, Children 5-6 years old

PENDAHULUAN

Salah satu aspek perkembangan yang dikembangkan di Taman Kanak-Kanak adalah aspek kognitif. Kognitif merupakan suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk

menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam standar pendidikan PAUD pada Permendiknas No. 137 Tahun 2014, yaitu : (1) Pengetahuan Umum dan Sains, (2) Konsep Bentuk, ukuran, warna, dan pola, dan (3) Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf. Anak usia taman kanak-kanak khususnya kelompok B diharapkan dalam perkembangan kognitifnya dengan tingkat pencapaian perkembangan yaitu anak dapat mengenal konsep bentuk, ukuran, warna dan pola dengan penggunaan berbagai media dan kegiatan yang digunakan.

Pembelajaran di PAUD Terpadu Mutiara Bunda, setiap sentra memiliki pembelajaran kognitif yang berbeda. Terkhusus dalam pembelajaran kognitif di sentra balok dalam pengenalan bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun menggunakan media balok dalam kegiatan pembelajaran anak. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dilakukan pre-test pada bulan November tahun 2022 di Taman Kanak-Kanak Mutiara Bunda Bangkinang Kota ditemukan fakta dari 4 kelas itu ada 2 kelas memiliki kemampuan yang berbeda secara signifikan dalam perkembangan kognitif pengenalan bentuk geometri.

Tabel 1. Jumlah Kelas

No	Nama Kelas	BB	MB	BSH	BSB	
1	1B	0	8	10	0	Kelas eksperimen
2	2B	0	3	15	0	Kelas Kontrol
3	3B	0	5	13	0	-
4	4B	0	7	12	0	-

Kelas yang berbeda, maka kelas kontrol harus lebih unggul dibandingkan kelas eksperimen. Kelas 1B dan 2B menjadi subjek untuk penelitian, dikarenakan kelas 1B termasuk dalam kategori MB dan perlu dikembangkan secara optimal, sedangkan kelas 2B termasuk dalam kategori BSH sebagai kelas perbandingan.

Perkembangan kognitif dalam pengenalan bentuk geometri yang belum berkembang secara optimal adalah anak belum bisa mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi). Guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik dalam mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada anak-anak. Pengembangan melalui berbagai latihan untuk dikembangkan kemampuan kognitif anak juga tidak berkembang dalam belajar, karena sebagian besar kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan melalui permainan balok. Kegiatan ini dilakukan terus menerus tanpa adanya perubahan dari segi media untuk menimbulkan rasa tertarik anak dan optimalisasi dalam kegiatan belajar. Harapan terhadap perkembangan kognitif anak yaitu anak dapat mengenal konsep bentuk, ukuran, warna dan pola dengan penggunaan berbagai media dan kegiatan yang digunakan. Hal ini berbeda dengan temuan peneliti di TK Mutiara Bunda, Dimana perkembangan kognitif anak dalam pengenalan bentuk geometri belum berkembang dengan baik.

Dikarenakan hasil observasi awal, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *sticky magnetic board* terhadap pengenalan geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Sticky Magnetic Board* Terhadap Kemampuan Pengenalan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis desain *quasy experimental*. Desain *quasy experimental* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti memberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal “adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol”. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X_1) dengan media *sticky magnetic board* sedangkan

kelompok kontrol dengan media balok, selanjutnya kedua kelompok diberikan post-test. Hal ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K _E	O ₁	X ₁	O ₂
K _k	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

K_E : Kelas Eksperimen

K_k : Kelas Kontrol

X₁ : Perlakuan pada Kelas Eksperimen

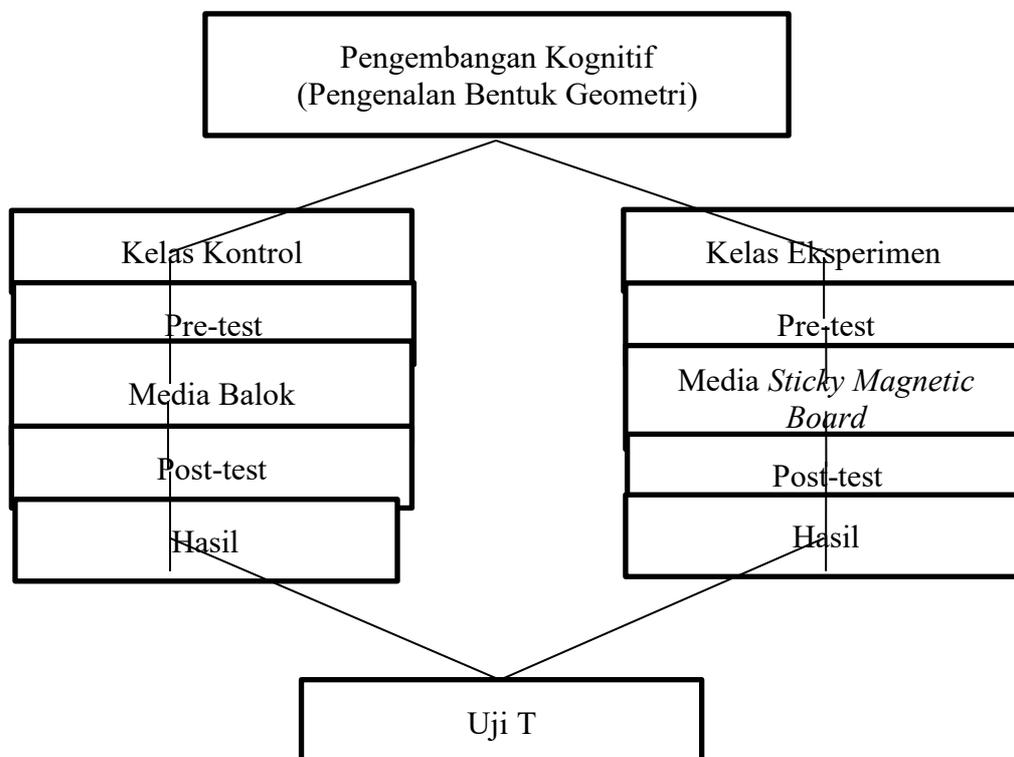
X₂ : Perlakuan pada Kelas Kontrol

O₁ : Pre-test Kelas Eksperimen

O₂ : Post-test Kelas Eksperimen

O₃ : Pre-test Kelas Kontrol

O₄ : Post-test Kelas Kontrol



Penelitian ini dilakukan di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota dengan jumlah subjek 36 anak yang dibagi menjadi dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan menggunakan lembar observasi terstruktur yang telah di validasi oleh validator ahli di bidang PAUD. Teknik penilaian yang digunakan yaitu skala *likert* berkriteria 4. Dapat ditafsirkan dengan angka 1-4 yang menandakan angka 1 : BB (Belum Berkembang), 2 : MB (Mulai Berkembang), 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan), 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji t (t-tes). Namun sebelum itu, terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *spss versi 26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan tentang kemampuan pengenalan geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda, bahwa rata-rata kemampuan pengenalan geometri pada kelas eksperimen adalah 59,93 lebih tinggi daripada rata-rata kemampuan pengenalan geometri kelas kontrol adalah 59,23. Perbedaan rata-rata kemampuan pengenalan geometri yang menggunakan media balok cukup dekat, hal ini disebabkan karena peningkatan kemampuan pengenalan geometri pada anak yang menggunakan media *sticky magnetic board* tidak terlalu signifikan, dari hasil pre-test. Hasil pengujian hipotesis dilakukan uji T (parametric) menggunakan uji *paired sample test* untuk melihat peningkatan pada kelas eksperimen sehingga memperoleh signifikansinya adalah 0,000 kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media *sticky magnetic board* terhadap kemampuan pengenalan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa dengan analisis dan teknik yang tepat terdapat pengaruh media *sticky magnetic board* terhadap kemampuan pengenalan geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda. Hal ini sesuai dengan temuan beberapa jurnal, yaitu : Peningkatan kemampuan pengenalan geometri anak usia dini melalui media roda kincir, hasil rata-rata dari anak pada setiap siklus meningkat yaitu pada pratindakan 30,33% dikategorikan cukup, pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 60,33% berkategori baik dan pada siklus II memperoleh hasil rata-rata 90,33% berkategori sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, Rahayu (2021).

Dengan demikian hasil analisis ini menjawab tujuan penelitian yang diajukan, yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media *sticky magnetic board* terhadap kemampuan pengenalan geometri anak usia 5-6 tahun. Selain itu, media *sticky magnetic board* ini merupakan media yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran terhadap pengenalan bentuk geometri anak usia dini dan media ini memiliki bentuk geometri 3 variasi dengan berbagai ukuran dan warna dasar yang diketahui oleh anak sehingga membuat anak lebih tertarik untuk mencobanya dalam proses pembelajaran. Sedangkan media balok terkesan monoton dikarenakan tidak memiliki warna yang bervariasi dan berukuran yang sama.

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas, digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows* berdasarkan taraf signifikansi 5%.

Kriteria uji normalitas :

Berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$

Tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 3. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KelasEksperimen	KelasKontrol
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.9306	59.2361
	Std. Deviation	6.13081	2.19202
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.192
	Positive	.115	.142
	Negative	-.196	-.192
Test Statistic		.196	.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c	.079 ^c
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk kelas eksperimen diperoleh sig. 0,065 besar dari 0,05 dan untuk kelas kontrol diperoleh sig. 0,079 besar dari 0,05. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Menguji homogenitas variansi antara kelas control dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji *leneve* dengan program *SPSS versi 26 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian :

H_a : Berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$

H_0 : Tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 4. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HasilBelajar	Based on Mean	8.256	1	34	.007
	Based on Median	5.414	1	34	.026
	Based on Median and with adjusted df	5.414	1	21.450	.030
	Based on trimmed mean	7.816	1	34	.008

ANOVA					
HasilBelajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.340	1	4.340	.205	.654
Within Groups	720.660	34	21.196		
Total	725.000	35			

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa dengan uji homogenitas diperoleh sig. 0,007 kecil dari 0,05. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen. Dikarenakan ketidakseragaman dan berbagai variasi kemampuan.

Uji T-test

Setelah idilakukannya uji prasyarat hipotesis terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian dilanjutkan analisis data dengan tes "*t*" *paired samples statistics*.

Kriteria hasil pengujian :

H_a : diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$

H_0 : ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

TABEL 5. TES "T" Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	51.2778	18	5.66328	1.33485
	Posttest	59.9306	18	6.13081	1.44505

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair	Pretest - Posttest				Lower	Upper			
1		8.65278	3.76530	.88749	-10.52522	-6.78034	9.750	.000	

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa signifikansi kelas eksperimen adalah 0,000 kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media *sticky magnetic board* terhadap kemampuan pengenalan geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota.

Pembahasan

Kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam standar pendidikan PAUD pada Permendiknas No. 137 Tahun 2014, yaitu : (1) Pengetahuan Umum dan Sains, (2) Konsep Bentuk, ukuran, warna, dan pola, dan (3) Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf. Anak usia taman kanak-kanak khususnya kelompok B diharapkan dalam perkembangan kognitifnya dengan tingkat pencapaian perkembangan yaitu anak dapat mengenali konsep bentuk, ukuran, warna dan pola dengan penggunaan berbagai media dan kegiatan yang digunakan. Hal ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhasil, yaitu:

a) Hasil penelitian oleh Wahyuningsih (2020) adalah media balok dapat membantu anak lebih mudah mengenali bentuk geometri dan warna secara langsung, karena anak langsung melihat bahkan dapat meraba bentuk geometri yang terdapat pada permukaan balok. Kemampuan mengenali bentuk-bentuk geometri dan warna pada anak usia 5-6 tahun dengan media balok di TK Pertiwi 2 Jeron Nogosari yaitu sudah dapat dikatakan berkembang sesuai harapan karena dari keseluruhan anak sudah dapat mengenali bentuk-bentuk geometri dan warna secara keseluruhan, dari hasil tes mengenali bentuk geometri dan warna secara keseluruhan, dari hasil tes mengenali bentuk geometri dan warna yang telah dilakukan peneliti.

b) Hasil penelitian oleh Sumartini (2018) adalah penerapan permainan pindah kamar dapat meningkatkan kemampuan mengenali bentuk geometri anak kelompok usia 5-6 tahun di PAUD Dahlia Cibeer Kota Cimahi. Namun demikian, peran serta orang tua dalam mendukung proses pembelajaran geometri yang dilaksanakan di PAUD adalah salah satu bagian yang penting, karena kekuatan belajar utama bagi anak usia dini dikembangkan melalui pendekatan yang lebih akrab di lingkungan keluarga.

c) Hasil penelitian oleh Izza (2021) adalah penerapan media tangram berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengenali bentuk geometri. Anak akan mudah mengenali bentuk dengan menghubungkan bentuk-bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan media tangram, selain secara verbal anak mengucap nama geometri, anak juga terlibat aktif dalam menyusun kepingan tangram. Sesuai dengan karakteristik pendidikan anak usia dini yakni dalam kegiatan belajar anak perlu melibatkan seluruh indra anak.

d) Hasil penelitian oleh Ramadhini (2020) adalah kegiatan *art and craft* dalam pembelajaran konsep bentuk geometri dapat mengembangkan pemahaman bentuk geometri pada anak kelompok B PAUD Al-Ikhlash Salemba Tengah, Jakarta Pusat.

e) Hasil penelitian oleh Ridwan (2020) adalah untuk membuat media pembelajaran anak usia dini berbasis digital games perlu dilakukan analisis mendalam mengenai kebutuhan dan ketertarikan pada anak untuk dapat bermain games digital tersebut. Desain dari games dapat menarik perhatian anak-anak, hal ini dapat dilihat dari tampilan user *interface games* yang cukup berwarna. Games N-RAM dapat dijadikan sebagai media hiburan sekaligus media pembelajaran untuk anak-anak dalam belajar geometri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa signifikansi kelas eksperimen adalah 0,000 kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media *sticky magnetic board* terhadap kemampuan pengenalan geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *sticky magnetic board* terhadap kemampuan pengenalan bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Amir Luthfi selaku rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Dr. Nurmalina, M.Pd. selaku Dekan FKIP, Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd. selaku ketua prodi S1 PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan Penguji 1, Rizki Amalia, M.Pd. dan Joni, M.Pd. selaku pembimbing, Melvi Lesmana Alim, M.Pd. selaku penguji 2, pihak sekolah PAUD Terpadu Mutiara Bunda yang telah memberikan izin penelitian, dan kedua orang tua yang sudah mendukung penuh dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangkinang Kota*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Riau : skripsi tidak dipublikasikan.
- Abidin, Z., dkk. (2020). Edugames N-Ram Untuk Pembelajaran Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Teknoinfo*, XIV(2), 89-94.
- Agung, S., & Hasanah, L. (2020). Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, II(2), 115-124.
- Anggraini, I. A., dkk. (2020). Teori Van Hiele dalam Pembelajaran Bangun Datar. *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, II(2), 365-374.
- Aulina, C. N., & Hamida, A. I. (2021). Pengaruh Media Tangram terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, IV(2), 8-16.
- Amanda, R. S., & Hasni, U. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun. *PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, IX(1), 1-11.
- Cania, S. dkk. (2020). Pengaruh Media Glowing City terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, III(1), 53-60.
- Dwans, R. M., dkk. (2017). Pengenalan Geometri Anak Usia Dini Melalui Media Manipulatif. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2-9.
- Fransiska, J., dkk. (2019). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul Dan Sukses. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, II(2), 35-44.
- Heriyanti, V. (2014). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional (Congklak). *Universitas Bengkulu*, II(1), 22.
- Hijriati. (2017). Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, I(2), 33.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *intelektualita*, III(1), 27-38.
- Mahdi, N. I., & Ramadhini, F. (2020). Peningkatan Pemahaman Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Seni Dan Kerajinan Tangan (Art and Craft). *Forum Paedagogik*, XI(1), 1-11.
- Mu'min, S. A. (2013). Teori Pengembangan Kognitif Jian Piaget. *Jurnal AL-Ta'dib*, VI(1), 89-99.
- Nofialdi, & Sriwahyuni, E. (2017). Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, IV(1), 44.

- Oktamarina, L., & Sari, F. K. (2022). Pengaruh media realia terhadap pemahaman geometri anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Beringin Makmur I Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Potensia*, VII(1), 11-22.
- Pahrul, Y. (2016). *Efektivitas Permainan Glass Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Mutiara Ananda Padang*. Universitas Negeri Padang. Padang : skripsi tidak dipublikasikan.
- Rustiyanti, D.W. (2014). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Melalui Permainan Dakon Geometri Pada Anak Kelompok A di TK Arum Puspita Triharjo Pandak Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada 16 Juni 2022. jam 22.07 wib.
- Sumartini, S. (2018). Penerapan Permainan Pindah Kamar Dalam Menumbuh Kembangkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, I(2), 88-93.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, II(2), 103.
- Wahyuningsih. (2021). Pengenalan Warna dan Bentuk Geometri Dengan Media Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi 2 Jeron Nogosari Boyolali. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, VII(2), 410-418.
- Zega, B. K. (2021). Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, III(1), 17-24.
- Zurlita, L. dkk. (2022). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, VII(2), 57-68.